

ABSTRAK

- Judul : Penjualan Pupuk Bersubsidi di Atas Harga Ketetapan Pemerintah Menurut Prespektif Hukum Ekonomi Islam di Desa Jelu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- Penulis : Edi Suprpto
- Kata Kunci : Ba'i (Jual Beli), *Ihtikār* (Penimbunan), *Tas'īr* (Penetapan harga oleh pemerintah)

Fenomena kelangkaan pupuk bersubsidi pemerintah seakan menjadi kebiasaan yang lumrah di masyarakat. Pada saat musim tanam padi tiba kebutuhan pupuk menjadi hal utama bagi para petani. Untuk mengatasi kenakalan para pengecer maka pemerintah membentuk kelompok-kelompok tani yang berperan menjadi agen resmi pupuk bersubsidi pemerintah. Akan tetapi seringkali kelangkaan pupuk seakan menjadi senjata baik dari pengepul dan para pemilik toko ecer resmi atau kelompok tani untuk menaikkan harga pupuk di atas harga ketetapan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi bagaimana mekanisme jual beli pupuk bersubsidi di atas ketetapan harga pemerintah di Desa, Jelu Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual beli pupuk bersubsidi di atas ketetapan harga pemerintah di Desa, Jelu Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan jual beli pupuk bersubsidi di atas ketetapan harga pemerintah di Desa, Jelu Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, serta Tinjauan Hukum Islam terhadap jual beli pupuk bersubsidi di atas ketetapan harga pemerintah di Desa, Jelu Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul, penulis menganalisis persoalan Jual Beli Pupuk Bersubsidi Di atas Ketetapan Harga Pemerintah dengan menggunakan metode deskriptif dan dianalisis dengan konsep Jual Beli Islam, *Ihtikār* (Penimbunan) dan *Tas'īr* (Penetapan Harga oleh Pemerintah).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu pertama, mekanisme Jual Beli Pupuk Bersubsidi di Atas Ketetapan Harga Pemerintah di Desa Jelu, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro adalah dengan membentuk kelompok tani dan mencari anggota, setelah itu barulah pihak pembentuk kelompok mengajukan permohonan ke pemerintah untuk membuat kelompok tani agar dapat mendapat stok pupuk bersubsidi, dan penjualan pupuk bersubsidi di Desa Jelu, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro ini mengalami kenaikan di atas harga yang ditetapkan oleh pemerintah dengan catatan bila si pembeli bukanlah anggota dari kelompok tani tersebut. Kedua, secara hukum Islam, transaksi jual beli pupuk bersubsidi di desa Jelu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro termasuk hal yang diharamkan karena tidak taat terhadap ketetapan pemerintah. Transaksi tersebut tidak sesuai dengan konsep *Tas'īr* karena biar bagaimanapun harga ketetapan dari pemerintah haruslah diberlakukan. Jika memang si penjual pupuk tersebut butuh kenaikan dengan alasan harus mengeluarkan biaya transportasi dan biaya lain, maka hendaklah didiskusikan dengan pemerintah yang bersangkutan dan dengan para anggota kelompok tani tersebut.